

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan pada penelitian perspektif hukum Islam mengenai konsep keluarga sakinah dalam keluarga karir ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keluarga karir dalam membentuk keluarga yang sakinah (diartikan sebagai keluarga yang harmonis) dimana nilai-nilai ajaran Islam senantiasa ditegakkan dan saling menghormati serta saling menyayangi, dalam keluarga sakinah, keluarga karir di Desa Tugu adalah berdasarkan agama, sikap saling menghormati, jujur, dan saling terbuka. ini didasarkan pada contoh; bahwa banyak keluarga yang menerapkan ajaran agama pada semua anggota keluarga terutama pada anak-anak mereka dan mengajarnya untuk selalu jujur dan selalu menghormati semua anggota keluarga terutama orang tua mereka.
2. Wanita karir dalam pandangan Islam ialah bahwa implikasi wanita karir di Desa Tugu dapat berpengaruh positif dan negatif. Berpengaruh positif selama para istri berkarir mengikuti ketentuan dan syariat agama serta dapat membagi waktu untuk keluarga, hal ini tentu berimplikasi pada keharmonisan dalam rumah tangga. Berpengaruh negatif, ketika istri memutuskan untuk bekerja di luar rumah namun sang suami tidak ada pengertian dan sikap saling bantu membantu dalam urusan rumah tangga, dan suami hanya selalu mengandalkan istri.

B. Saran-saran

Pembahasan terkait penelitian kajian terhadap pandangan hukum Islam mengenai konsep keluarga sakinah dalam keluarga karir pada penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan. Saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif terkait kajian terhadap perspektif hukum Islam mengenai konsep keluarga sakinah dalam keluarga karir.

Adapun saran lain dapat peneliti berikan dalam penelitian ini adalah dalam membina rumah tangga dan dalam upaya mewujudkan rumah tangga yang sakinah khususnya dalam keluarga karir sebaiknya antara pasangan suami istri harus mempunyai komunikasi yang baik dalam membina keluarga.

Jangan sampai kesibukan dan kurangnya komunikasi dari masing-masing suami istri yang dikarenakan tuntutan profesi sebagai keluarga karir dapat memecah belah dan menghancurkan pondasi keluarga yang selama ini telah dibangun dengan susah payah. Dalam setiap keluarga perlu adanya ajaran agama sebagai dasar membina rumah tangga yang sakinah.